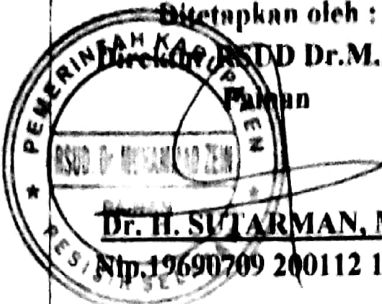


 RSUD DR.M. ZEIN PAINAN	PELAYANAN SEDASI DEWASA		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	No Dokumen NOMOR:PAB / 01 /RSUD- PS/III/2018	Revisi 01	Halaman 1/4
	Tanggal Terbit : 25 Maret 2018 Ditetapkan oleh : Dr. H. SUTARMAN, MM Nip.19690709 200112 1 001 		
Pengertian	1. Sedasi ringan adalah suatu keadaan dimana pasien masih memiliki respon normal terhadap stimulasi verbal dan tetap dapat mempertahankan patensi jalan nafasnya, sedang fungsi ventilasi dan kardiovaskuler tidak dipengaruhi. 2. Sedasi moderat adalah keadaan penurunan kesadaran dimana pasien masih memiliki respon terhadap perintah verbal, dapat diikuti atau tidak diikuti oleh stimulasi tekan ringan, namun pasien masih dapat menjaga patensi jalan nafasnya sendiri. 3. Sedasi dalam adalah suatu keadaan penurunan kesadaran dimana pasien tidak mudah dibangunkan tetapi masih memberikan respon terhadap stimulasi berulang atau nyeri. Respon ventilasi sudah mulai terganggu. Nafas spontan sudah mulai tidak adekuat dan pasien tidak dapat mempertahankan patensi jalan nafasnya.		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. Mengoptimalkan keadaan pasien pra, intra dan pasca sedasi 2. Mempertahankan kondisi dan keselamatan pasien selama tindakan sedasi. 3. Peningkatan kualitas layanan anestesia		

 RSUD DR.M. ZEIN PAINAN	PELAYANAN SEDASI DEWASA		
	No Dokumen NOMOR:PAB / 01 /RSUD-PS/III/2018	Revisi 01	Halaman 2/4
Kebijakan	Keputusan Direktur Tentang Kebijakan Pelayanan Anestesia Moderat dan Dalam di RSUD Dr Muhammad Zein Painan.NO.800/PAB/003/RSUD-PS/III/2018. Tanggal 25 maret 2018.		
Prosedur	Tahap Pra Sedasi 1. Persiapan sedasi dilakukan di rumah berdasarkan instruksi dari klinik pre operatif atau di ruang rawat inap berdasarkan instruksi saat kunjungan pra anestesia. 2. Sebelum tindakan sedasi sedang dan dalam dimulai, DPJP anesthesiologi memberikan penjelasan dan edukasi serta diminta persetujuan tindakan medis dalam Informed Consent oleh pasien atau keluarga pasien. 3. DPJP anesthesiologi melakukan evaluasi ulang perencanaan dan persiapsedasi. Tahap Intra sedasi 1. DPJP anesthesiologi melakukan evaluasi ulang kelengkapan status pasien, obat-obatan, peralatan anestesia, monitoring pasien, troli emergensi dan peralatan resusitasi. 2. Dilakukan pemasangan infus, oksigen (bila diperlukan) dan alat monitoring berdasarkan cek list kesiapan anestesia 3. Pada pemberian sedasi sedang dan dalam yang memiliki risiko terkait patensi jalan nafas, maka dilakukan pemantauan, persiapan serta manajemen tatalaksana jalan nafas oleh DPJP Anesthesiologi. • DPJP bersama perawat melakukan proses <i>sign in</i> • DPJP anesthesiologi melakukan penilaian pra sedasi untuk menilai kesiapan pasien menjalani		



**RSUD DR.M. ZEIN
PAINAN**

PELAYANAN SEDASI DEWASA

No Dokumen	Revisi	Halaman
NOMOR:PAB / 01 /RSUD- PS/III/2018	01	3/4

Prosedur

- prosedur sedasi
- Seluruh tim yang terlibat melakukan proses *time out*, kemudian prosedur invasif dapat dimulai
- DPJP melakukan pemantauan yang berkesinambungan selama proses sedasi berlangsung dan bereaksi cepat terhadap segala kondisi pasien akibat tindakan sedasi
- Apabila dilakukan pemeriksaan radiodiagnostik dengan risiko radiasi, maka tim yang terlibat diwajibkan memakai apron
- Semua kondisi pasien selama sedasi dicatat dalam status anestesia dan didokumentasikan dalam rekam medis

Tahap Pasca sedasi

1. Setelah pembedahan/prosedur invasif selesai, kedalaman sedasi pasien harus tetap dipantau dan dicatat.
2. DPJP melakukan proses *sign out*
3. Sebelum masuk ke ruang pulih, DPJP menilai kembali tanda vital pasien.
4. Setibanya pasien di ruang pulih, dilakukan serah terima pasien dari DPJP anestesiologi dengan tim/staf ruang pulih. Petugas ruang pulih mencatat waktu kedatangan pasien.
5. Selama pasien berada di ruang pulih dilakukan pemantauan sampai pulih sepenuhnya dari sedasi yang dilakukan oleh DPJP anestesiologi atau perawat
6. DPJP anestesiologi mengidentifikasi keadaan pasien bila terjadi keadaan sedasi yang berkepanjangan akibat komplikasi atau pemulihan sedasi yang lambat. Bila terjadi keadaan sedasi yang berkepanjangan, maka DPJP Anestesiologi membuat rencana pengelolaan

 RSUD DR. M. ZEIN PAINAN	PELAYANAN SEDASI DEWASA		
	No Dokumen	Revisi	Halaman
	NOMOR:PAB / 01 /RSUD- PS/III/2018	01	4.4
Prosedur	keperawatan pasien selanjutnya dan bila diperlukan pasien dapat langsung dipindahkan ke ruang rawat intensif 7 DPJP anestesiologi menginformasikan kepada perawat bila pasien sudah pulih dan siap dipindahkan ke ruang rawat inap atau dapat dipulangkan. Waktu pemindahan pasien dari ruang pulih dicatat oleh petugas ruang pulih. 8. DPJP Anestesiologi harus menginformasikan mengenai rencana perawatan pasien pasca sedasi kepada pasien dan keluarga pasien. 9 Sebelum meninggalkan ruang pulih dinilai kembali apakah pasien dapat ditranspor ke ruang rawat inap. Bila perlu dipasang alat monitoring selama transportasi pasien jika kondisi pasien tidak stabil.		
UNIT TERKAIT	• Instalasi kamar Operasi • Instalasi anestesi		